



DEWAN KABUPATEN SIDAARJO

Edisi Jumat, 14 November 2025

Ketua: H. Abdullah Nashih, Wakil Ketua: Suprayono, S.H., M.H., Wakil Ketua: H. Kayan, SH, Wakil Ketua: Warid Andono, SE

STRUKTUR BERITA HARI INI

Rumah Pompa Siaga 24 Jam Atasi Banjir

SIDOARJO—Rumah pompa dan tiga pompa portabel di kawasan Siaga 24 Jam untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di jalan depan Lippo Mall Sidoarjo. Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh saluran air berfungsi normal.

Sebelum alat berat dikerahkan untuk mengeruk sumbu saluran air di kawasan tersebut. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu sore (12/11/25).

Dengan berbagai upaya itu, diharapkan banjir di kawasan Siaga 24 Jam tidak terulang lagi. Kalangan teras, bisa cepat diatasi dan tidak beresiko tinggi.

"Rumah pompa dan pompa portabel di Siaga 24 Jam akan terus siaga 24 jam. Yang penting, kalau mulai ada gerusan atau lumpur di saluran, bisa cepat diatasi," kata Subandi.

Bupati juga mengingatkan agar perantara pompa rumah tidak terulang kembali. Seperti saat terjadi banjir pada Sabtu kemarin, banyak rumah yang terdampak banjir. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Subandi.

Sidoarjo, dari sekian lokasi banjir yang terjadi di kawasan Siaga 24 Jam, kawasan ini termasuk yang paling parah.

Shochib, operator rumah pompa di Jalan Raya Jati, mengatakan bahwa banjir kemarin sudah selesai. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Subandi.

Sat pompa utama berkapasitas 100 liter per detik, dengan tiga pompa portabel sebagai tambahan. "Pompa portabel membantu mengatasi banjir yang terjadi di kawasan Siaga 24 Jam," kata Subandi.

Sat pompa utama berkapasitas 100 liter per detik, dengan tiga pompa portabel sebagai tambahan. "Pompa portabel membantu mengatasi banjir yang terjadi di kawasan Siaga 24 Jam," kata Subandi.



Ponpes Al Khoziny segera Dibangun

PROYEK PAJAK DANA APBN

SIDOARJO, SURYA - Pembangunan Ponpes Al Khoziny di Buduran, Sidoarjo segera dimulai. Proyek rekonstruksi ini mendapat dukungan dari Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, proyek ini akan dibangun di lahan seluas 100 meter persegi. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Subandi.

Raih Beasiswa S2 dan Buktikan Keterbatasan Bukan Halangan

SIDOARJO—Menjadi wakil dari masyarakat, Nabilah Nur Hafidha membuktikan bahwa keterbatasan bukan halangan untuk meraih prestasi. Nabilah meraih beasiswa S2 dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

Nabilah adalah mahasiswa S1 di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). "Saya ingin melanjutkan studi ke jenjang S2," kata Nabilah.

Nabilah adalah mahasiswa S1 di Universitas Negeri Surabaya (UNESA). "Saya ingin melanjutkan studi ke jenjang S2," kata Nabilah.



Cuaca Ekstrem, Dua Pohon Tumbang, Satu Timpa Trafo PLN

SIDOARJO—Cuaca ekstrem yang mengguyur kawasan Sidoarjo sejak Sabtu malam (12/11/25) menyebabkan dua pohon tumbang dan satu tiang trafo PLN roboh. Kejadian ini mengakibatkan gangguan lalu lintas di kawasan tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, kejadian ini disebabkan oleh cuaca ekstrem. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Subandi.



Pemkab Bebas Sanksi Administratif Pajak

SIDOARJO, SURYA - Kabar gembira bagi warga Sidoarjo yang memiliki tunggahan pajak daerah. Sekarang ini, Pemkab Sidoarjo melancarkan program pembebasan sanksi administratif pajak daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program ini akan berlaku untuk tunggahan pajak daerah yang terjadi sebelum 31 Desember 2025.



Bappeda Matangkan Master Plan Penanganan Banjir

KOTA - Pemkab Sidoarjo telah matangkan master plan penanganan banjir. Master plan ini akan menjadi acuan dalam penanganan banjir di Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Bappeda Sidoarjo M. Alim Rahman mengatakan, master plan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari infrastruktur hingga manajemen bencana.

Dukung Transformasi Digital, 1 Desa Satu Website

Sidoarjo, Memasuki—Seluruh desa di Sidoarjo akan memiliki website. Target ini akan dicapai pada Desember tahun ini. Saat ini, sudah ada 275 pemerintahan desa yang memiliki website.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program ini akan membantu masyarakat dalam mengakses informasi tentang desa mereka.

Pembangunan Gedung Baru Ponpes Al Khoziny Segera Dimulai

Sidoarjo, Memasuki—Pembangunan gedung baru Ponpes Al Khoziny akan segera dimulai. Proyek ini akan dibangun di lahan seluas 100 meter persegi.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, proyek ini akan menjadi aset baru bagi masyarakat di kawasan tersebut.

Gedung Baru Al-Khoziny Dibangun di Lahan 4.100 Meter Persegi

Sidoarjo, Memasuki—Gedung baru Al-Khoziny akan dibangun di lahan seluas 4.100 meter persegi. Proyek ini akan menjadi aset baru bagi masyarakat di kawasan tersebut.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, proyek ini akan membantu masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan.

Temukan Indikasi Sapi Digelongsong saat Sidak RPH

Sidoarjo, Memasuki—Selama sidak RPH di kawasan Siaga 24 Jam, ditemukan indikasi sapi digelongsong. Hal ini menunjukkan adanya pelanggaran terhadap peraturan daerah.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya akan menindak tegas pelaku pelanggaran.

Potensi Cuaca Ekstrem, BMKG Ingatkan Warga Pesisir Waspada

Sidoarjo, Memasuki—BMKG mengingatkan warga pesisir waspada terhadap potensi cuaca ekstrem. Warga diminta untuk selalu memantau informasi cuaca terbaru.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pihaknya akan bekerja sama dengan BMKG untuk memastikan keselamatan warga.

Disnaker Sidoarjo Lindungi Ribuan Pekerja Rentan

Sidoarjo, Memasuki—Disnaker Sidoarjo akan melindungi ribuan pekerja rentan. Program ini akan memberikan bantuan keuangan dan pelatihan kepada pekerja rentan.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, program ini akan membantu pekerja rentan dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Bencana Hidrometeorologi

Terima Aduan: Petugas Satpol PP Bersama Instansi Terkait Mendatangi RPH di Desa Tropol, Krian yang Diduga Melakukan Penggelangan

Temukan Indikasi Sapi Digelongsong saat Sidak RPH

Potensi Cuaca Ekstrem, BMKG Ingatkan Warga Pesisir Waspada

RUSAK FASUM: Petugas DLHK Sidoarjo memotong dahan pohon yang tumbang di Jalan Pahlawan. Evakuasi dilakukan setelah aliran listrik diputus terlebih dahulu.

Pohon Tumbang Timpa Trafo di Kantor Dinas Dikub

Disnaker Sidoarjo Lindungi Ribuan Pekerja Rentan

Bencana Hidrometeorologi

Terima Aduan: Petugas Satpol PP Bersama Instansi Terkait Mendatangi RPH di Desa Tropol, Krian yang Diduga Melakukan Penggelangan

Temukan Indikasi Sapi Digelongsong saat Sidak RPH

Potensi Cuaca Ekstrem, BMKG Ingatkan Warga Pesisir Waspada

Disnaker Sidoarjo Lindungi Ribuan Pekerja Rentan

Diperbanyakan oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bappeda Matangkan Master Plan Penanganan Banjir

KOTA - Pemkab Sidoarjo terus mematangkan langkah penanganan banjir. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo, M. Ainur Rahman mengatakan, pihaknya telah menyusun master plan penanganan banjir secara menyeluruh.

Menurutnya, master plan tersebut sudah melalui proses pembahasan lintas instansi. Hal itu penting karena persoalan banjir di Kota Delta tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga melibatkan kewenangan pemerintah pusat.

“Bicara soal banjir di Sidoarjo, tentu kewenangannya tidak hanya di daerah, ada beberapa wilayah yang menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, sehingga butuh kolaborasi,” ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo usai kegiatan di Pendopo Delta Wibawa.

Ainur menjelaskan, dokumen master plan sudah disiapkan untuk menjadi



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

**Kepala Bappeda Sidoarjo
M Ainur Rahman**

pedoman utama dalam menuntaskan masalah banjir. Isinya meliputi strategi teknis hingga arahan kebijakan jangka panjang.

Dua menambahkan, dalam waktu dekat pihaknya akan mempresentasikan hasil penyusunan master plan tersebut. Presentasi itu sekaligus menjadi bentuk realisasi janji politik Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo di bidang infrastruktur lingkungan. “Ini menjadi sebuah guidance, arahan bagaimana penanganan banjir

● Ke Halaman 10

Bappeda Matangkan ...

dilakukan secara terencana dan terukur,” jelasnya. Kendati demikian, Ainar yang juga Plt Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Pemkab Sidoarjo itu menilai, keberhasilan program yang dirancang bergantung pada partisipasi masyarakat.

Baginya, tanpa keterlibatan warga, upaya pemerintah tidak akan berjalan maksimal. “Partisipasi masyarakat penting, terutama dalam menjaga kebersihan saluran dan tidak membuang sampah sembarangan, kami juga akan memprioritaskan pembersihan saluran utama di kawasan perkotaan,” pungkasnya. (sai/vga)

Pembangunan Gedung Baru Ponpes Al Khoziny Segera Dimulai

Dikunjungi Dirjen Cipta
Karya KemenPU

BUDURAN - Kementerian Pekerjaan Umum (KemenPU) memastikan pembangunan gedung baru Pondok Pesantren Al Khoziny, Buduran segera dimulai. Hal sebagai bentuk perhatian pemerintah pusat terhadap kekuatan bangunan pesantren di Indonesia.

Direktur Jenderal Cipta Karya KemenPU, Dewi Chomistrina mengatakan, ada tiga direktorat jenderal yang terlibat dalam penanganan ini. Yakni Ditjen Cipta Karya, Ditjen Prasarana Strategis, dan Ditjen Bina Konstruksi.

"Dalam hal ini kami di Ditjen Cipta Karya ditugaskan untuk melakukan audit terhadap keandalan bangunan pondok pesantren, Al Khoziny termasuk salah



SEGERA DIBANGUN: Direktur Jenderal Cipta Karya KemenPU, Dewi Chomistrina saat meninjau lokasi baru pembangunan gedung Pondok Pesantren Al Khoziny.

satu yang akan segera ditangani dan dibangun ulang dalam waktu dekat," ucapnya saat ditemui Radar Sidoarjo, Kamis (13/11). Tahun ini, pemerintah akan

melakukan audit kekuatan bangunan terhadap 80 pondok pesantren di sembilan provinsi. Program itu akan berlanjut hingga 2026 dan diperluas ke provinsi lain.

"Dari hasil audit, kita bisa mengetahui dan memberikan rekomendasi perbaikan dari sisi struktur, kelistrikan, penangkal petir, air minum, dan sanitasi," jelasnya.

Untuk pembangunan Ponpes Al Khoziny, kini sedang disiapkan Detail Engineering Design (DED). Total luasannya mencapai 4.100 meter persegi sesuai lahan yang disiapkan oleh yayasan.

"Sekarang kami menyelesaikan administrasi tanahnya, harapannya akhir tahun ini bisa mulai dikerjakan," terangnya.

Lokasi gedung baru akan berbeda dengan bangunan lama. Menurutnya, lokasi sebelumnya sulit dijangkau oleh alat berat dan aksesnya terbatas saat keadaan darurat. "Lokasi baru dekat jalan raya dan mudah diakses, jadi pemindahan ini langkah terbaik," katanya.

● Ke Halaman 10



Pembangunan Gedung ...

Dia memastikan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan. Hal itu menjadi prioritas agar aktivitas santri di gedung baru bisa berjalan lebih aman dan tertata.

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Kemenag RI, Basnang Said menuturkan, perhatian pemerintah tak hanya pada bangunan fisik. Ke depan juga akan dilakukan

penguatan sumber daya manusia pesantren. "Setelah sarana-prasarana jadi, kami akan memanfaatkan dana abadi pesantren untuk beasiswa santri berprestasi," ujarnya.

Basnang mencontohkan, santri berprestasi nantinya akan diarahkan ke fakultas kedokteran atau teknik sipil. Dia memastikan kegiatan belajar di Al Khoziny sudah berjalan normal.

"Sejak 15 hari pascakejadian, santri sudah kembali belajar setelah trauma healing," ungkapnya.

Sementara itu, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah II Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri, Suprayitno menilai, peristiwa yang terjadi di Al-Khoziny memperkuat kolaborasi lintas pihak. Dia juga mendorong Pemkab lebih aktif mengidentifikasi kondisi pesantren.

"Kami bersama kementerian terkait sedang menyusun SKB tiga menteri agar izin bangunan pesantren bisa dipermudah, bahkan mungkin nol rupiah," pungkasnya. (sai/vga)



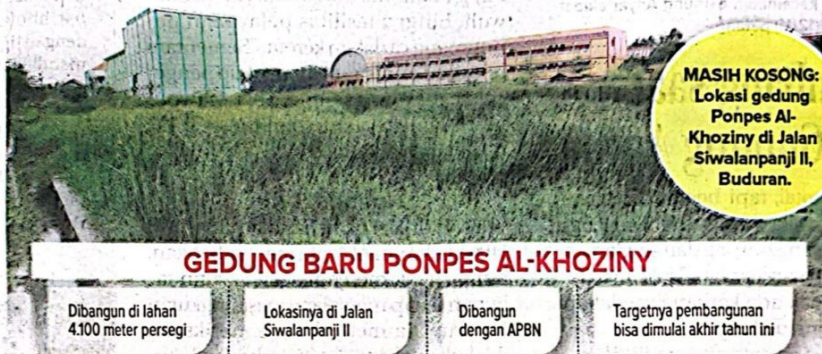
Gedung Baru Al-Khoziny Dibangun di Lahan 4.100 Meter Persegi

Libatkan
Tiga Dirjen
Kementerian PUPR

SIDOARJO – Gedung baru Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny bakal segera dibangun. Ditjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum (PU) bersama perwakilan Kementerian Agama (Kemenag) hingga Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sudah meninjau lahan yang akan digunakan untuk pembangunan.

Adapun pembangunan gedung baru bakal dilakukan di lokasi berbeda. Lahannya di Jalan Siwalanpanji II, Buduran. Gedung baru akan dibangun di lahan seluas 4.100 meter persegi.

Dirjen Cipta Karya Kementerian PUPR Dewi Chomistriana menjelaskan, pembangunan gedung baru Al Khoziny akan dimulai waktu dekat. Saat ini, proses Detail Engineering Design (DED) dan administrasi lahan tengah disiapkan.



MASIH KOSONG:
Lokasi gedung
Ponpes Al-
Khoziny di Jalan
Siwalanpanji II,
Buduran.

GEDUNG BARU PONPES AL-KHOZINY

Dibangun di lahan
4.100 meter persegi

Lokasinya di Jalan
Siwalanpanji II

Dibangun
dengan APBN

Targetnya pembangunan
bisa dimulai akhir tahun ini



MULAI BEKERJA: Dari kiri, Direktur Pendidikan Diniyah dan Ponpes Kemenag Basnan Said, Ditjen Cipta Karya Kemen PUPR Dewi Chomistriana dan Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah II Ditjen Bina Pembangunan Daerah Suprayitno meninjau calon gedung baru Ponpes Al-Khoziny kemarin (13/11).

“Sesuai dengan lahan yang disiapkan yayasan. Mudah-mudahan bisa segera disetujui dan mulai dikerjakan akhir tahun ini,” ujarnya.

Soal lokasi, itu pertimbangan

teknis dan aksesibilitas. Akses di lokasi lama cukup sulit dijangkau. Terutama saat memasukkan alat berat. Untuk lokasi baru, jalannya lebih lebar dan dekat jalan raya.

Ditjen Cipta Karya Bakal Audit Keandalan Bangunan

Menurut Dwi, pembangunan gedung baru melibatkan banyak pihak. Nantinya, akan ada tiga direktorat jenderal yang dilibatkan dalam program ini. Yakni Ditjen Cipta Karya, Ditjen Prasarana Strategis, dan Ditjen Bina Konstruksi.

Khusus untuk Ditjen Cipta Karya, nantinya akan bertugas melakukan audit keandalan bangunan di Ponpes Al Khoziny. Penilaian mulai dari kekuatan struktur, sistem

mekanikal-elektrikal-plumbing (MEP), instalasi kelistrikan dan penangkal petir, hingga air minum dan sanitasi. “Tujuannya agar ponpes memiliki bangunan dan infrastruktur yang layak,” ujarnya.

Minta Pemda Bantu Urus PBG

Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah I Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri Suprayitno berharap pemda mulai melakukan identifikasi pondok pesantren di wilayahnya. Kemendagri juga mendorong pemerintah daerah segera menyiapkan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) bagi pesantren-pesantren yang tengah dibangun atau direnovasi.

“Ini penting untuk menjamin kenyamanan, keamanan, dan keandalan bangunan,” katanya. Dalam waktu dekat, Kemendagri juga akan berkoordinasi menyelesaikan aturan teknis. Termasuk kemungkinan kebijakan PBG nol rupiah bagi pesantren. (eza/hen)

Jawa Pos

BENCANA HIDROMETEOROLOGI



ANGGER BONDAN/JAWA POS

RUSAK FASUM: Petugas DLHK Sidoarjo memotong dahan pohon yang tumbang di Jalan Pahlawan. Evakuasi dilakukan setelah aliran listrik diputus terlebih dahulu.

Pohon Tumbang Timpa Trafo di Kantor Dinas Dikbud

SIDOARJO – Hujan deras dan angin kencang yang terjadi Rabu (12/11) sore menumbangkan satu pohon besar di Jalan Pahlawan, Kompleks Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sidoarjo. Pohon besar itu menimpa trafo listrik milik PLN dan warung kopi.

Pemilik kedai kopi Andre mengaku kaget saat melihat pohon di depan warungnya tiba-tiba tumbang. "Waktu itu kejadian sebelum magrib," katanya. Pohon tumbang membuat kaca warung pecah, serta merusak lampu dan genting.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu evakuasi sempat tertunda karena aliran listrik di sekitar lokasi masih aktif. "Evakuasi dilanjutkan saat kondisi dinyatakan aman," paparnya.

Selain di Pondok Jati, kejadian serupa juga terjadi di Perumahan Taman Anggun Sejahtera 5, Desa Temu, Prambon. Pohon tumbang di wilayah tersebut menutup jalan utama perumahan. Petugas BPBD bersama relawan dan warga bergerak cepat melakukan pembersihan hingga malam hari. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Potensi Cuaca Ekstrem, BMKG Ingatkan Warga Pesisir Waspada

SIDOARJO – Masih ada potensi cuaca ekstrem yang terjadi dalam tiga hari ke depan. BMKG Juanda memperingatkan masyarakat untuk selalu waspada. Termasuk masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir.

Saat ini, masyarakat pesisir memang tidak hanya menghadapi hujan deras. Ada potensi juga terjadi banjir rob. Semisal di kawasan Sedati. BMKG mengingatkan para nelayan untuk berhati-hati saat melaut.

Prakirawan BMKG Juanda Swasti Ayudia mengatakan jika hampir seluruh wilayah Jatim telah memasuki musim hujan. "Dalam sepekan ke depan potensi cuaca ekstrem cukup tinggi. Kami mengimbau masyarakat tetap waspada terhadap dampak bencana hidrometeorologi" ujarnya kemarin (13/11).

Potensi tersebut, lanjut Swasti dipicu adanya pola pergerakan angin di Samudra Hindia selatan Jawa yang membentuk daerah kon-

vergensi di Jatim. Selain itu, suhu muka laut di sekitar perairan Jawa Timur dan Selat Madura tercatat antara 28 hingga 31 derajat Celsius dengan anomali hingga 1,5 derajat Celsius. Nilai OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) yang cenderung negatif juga menunjukkan tutupan awan tebal di wilayah Jawa Timur.

"Hal ini menandakan potensi hujan lebat masih tinggi di kawasan pesisir utara seperti Sidoarjo dan Surabaya," tutur Swasti.

BMKG Juanda mengimbau masyarakat serta instansi terkait untuk waspada terhadap perubahan cuaca mendadak. Masyarakat juga disarankan memantau kondisi cuaca terkini melalui citra radar cuaca WOFI di laman resmi BMKG. (eza/hen)

MENDUNG: Langit yang gelap menandakan jika hujan akan segera turun. Warga pesisir Kota Delta dilimbau untuk mewaspada cuaca ekstrem dalam tiga hari ke depan.



Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah Pompa Siaga 24 Jam Atasi Banjir

SIDOARJO - Dua rumah pompa dan tiga pompa portabel disiagakan selama 24 jam untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di jalan depan Lippo Mal Sidoarjo. Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh saluran air berfungsi normal.

Sejumlah alat berat dikerahkan untuk mengeruk semua saluran air di kawasan tersebut. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu sore (12/11/25).

Dengan berbagai upaya itu, diharapkan banjir di bawah jalan tol depan Lippo tidak terulang lagi. Kalaupun terjadi, bisa cepat diatasi dan tidak berlangsung lama.

"Rumah pompa dan pompa portabel disiagakan 24 jam. Kalau dirasa kurang akan ditambah. Yang penting, kalau mulai ada genangan harus langsung ditarik airnya dengan pompa yang ada, supaya tidak parah banjirnya," ujar Subandi.

Bupati juga mengingatkan agar peristiwa pompa rusak tidak terulang kembali. Seperti saat terjadi banjir pada Senin sore kemarin, bupati melakukan sidak ke lokasi dan menemukan pompa sempat terkendala sehingga tidak maksimal menyedot air.



Kerap banjir, saluran depan Lippo Plaza dikeruk menggunakan alat berat

Begitu pompa berhasil diperbaiki dan bekerja normal, banjir yang menggenang pun dapat teratasi. "Supaya lebih cepat, kita tambah pompa air.

Kemudian salurannya juga kita normalisasi supaya lebih maksimal," lanjut Bupati Subandi.

Banjir di depan Lippo menjadi perhatian serius Pemkab

Sidoarjo. Dari sekian lokasi genangan yang muncul pada musim hujan kali ini, kawasan ini termasuk yang paling parah.

Shochib, operator rumah pompa di Jalan Raya Jati, mengungkapkan bahwa banjir kemarin mulai surut setelah hujan mereda malam harinya. Ia mengakui, kendala kemarin disebabkan pompa utama sempat mati akibat gangguan listrik saat hujan deras.

Saat pompa utama berhenti beroperasi, petugas segera mendatangkan tiga unit pompa portabel sebagai langkah darurat. "Pompa portabel membantu menyedot air, tapi tenaganya tidak sekuat rumah pompa utama. Begitu listrik normal, rumah pompa langsung difungsikan lagi," jelas Shochib Kamis (13/11/25).

Saat ini, dua rumah pompa dan tiga unit pompa portabel sudah siaga di titik genangan tersebut. Pemerintah juga berencana menambah pompa portabel lagi agar penanganan air lebih cepat.

"Kami di sini siap 24 jam. Begitu cuaca mulai mendung, kami langsung siapkan pompa agar tidak terlambat. Ketika ada genangan, pompa langsung berusaha menyedot air," pungkasnya. • Loe

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

GANGGU PERJALANAN: Pengendara harus berhati-hati saat melintasi akses berlubang di Jalan Raya Sumokali, Candi.



Kecamatan bisa memakai dana tersebut dengan pendampingan dinas terkait."

Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo

Dewan Minta Dana Kecamatan Dimaksimalkan untuk Perbaikan Jalan

SIDOARJO – Intensitas hujan yang tinggi memunculkan beragam masalah di Kota Delta. Tidak hanya pohon tumbang dan banjir. Gara-gara hujan, lubang jalan juga bermunculan di sejumlah titik.

Semisal di jalan Desa Sumokali, Candi. Ada lubang yang berdiameter sekitar 30 sentimeter. Keberadaan lubang itu dikeluhkan pengendara yang melintas.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo Choirul Hidayat mengungkapkan, perlu re-

aksi cepat dalam perbaikan jalan. Fenomena jalan rusak seharusnya sudah diprediksi. "Jalan infrastruktur penting masyarakat. Maka perlu perhatian," ujarnya.

Dayat, sapaannya, menyebut jika perlu solusi cepat dalam mengatasi kerusakan jalan. Kecamatan perlu dilibatkan. Dana pagu indikatif wilayah kecamatan (PIWK) bisa dipakai untuk menutup lubang. "Kan dananya melekat di kecamatan. Jadi seharusnya bisa cepat ditangani," tuturnya.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih juga mendukung penggunaan dana PWIK. "Kecamatan bisa memakai dana tersebut dengan pendampingan dinas terkait," kata Nasih. Menurut dia, anggaran itu juga bisa dipakai untuk solusi persoalan lain. Misalnya, pembersihan sampah yang menyumbat saluran air dan menyebabkan banjir. "Jalan rusak akibat genangan sudah pasti mengganggu perekonomian. Maka perlu respon cepat," ujarnya. (edi/hen)

Jawa Pos

Pemkab Sidoarjo Bebaskan Sanksi Administratif Pajak Daerah

Sidoarjo, Memorandum

Program pembebasan sanksi administratif pajak daerah dilakukan Pemkab Sidoarjo. Program penggratisan denda keterlambatan pembayaran mulai 5 November 2025 dan berakhir pada 8 April 2026.

Kebijakan itu untuk mengintensifikan pajak daerah dan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sidoarjo dari sektor pajak daerah.

Pembebasan sanksi administratif pajak daerah itu meliputi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Reklame, Pajak Air Tanah serta Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) seperti PBJT Makanan atau Minuman, PBJT Tenaga Listrik, PBJT Jasa Perhotelan, PBJT Jasa Parkir, PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan.

Penggratisan denda tunggakan pembayaran PBB-P2 dimulai tahun pembayaran 2025. Sedangkan untuk pembebasan sanksi administratif BPHTB terutang sampai dengan tahun pajak 2024. Begitu pula dengan pembebasan sanksi administratif kepada wajib pajak yang akan membayar Pajak Reklame, Pajak Air Tanah dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT). Mereka akan diberikan keringanan penghapusan denda keterlambatan pembayaran pajak tahun 2024 dan masa pajak Januari 2025 sampai dengan September 2025

Pembayaran pajak daerah khususnya PBB-P2 dapat dibayar nontunai. BPPD Kabupaten Sidoarjo sendiri memiliki banyak mitra pembayaran. Seperti melalui *mobile banking* Bank Persepsi. Seperti Bank Jatim, Bank Mandiri, BNI 46, Bank OCBC, BRI, BTN, dan Bank Muamalat. Selain itu pembayaran PBB-P2 dapat melalui, *e-commerce* seperti Bukalapak, LinkAja, Tokopedia, Shopee, Gojek, Blibli, dan OVO. Wajib pajak juga dapat melakukan pembayaran pada usaha ritel dan bisnis seperti Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Fastpay, Pos Indonesia serta dapat lewat QRIS, dan *virtual account*. Pembayaran itu dapat diakses melalui <https://sppt.pajakdaerah.sidoarjokab.go.id/tagihan/pembayaran>. (san/epe)



Program pembebasan sanksi administratif pajak daerah.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Rumah Pompa Siaga 24 Jam Atasi Banjir Depan Lippo Plaza

Sidoarjo, Memorandum

Dua rumah pompa dan tiga pompa portabel disiagakan 24 jam untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di jalan depan Lippo Plaza. Pemkab juga memastikan semua saluran air berfungsi normal.

Sejumlah alat berat dikerahkan untuk mengeruk semua saluran air yang ada di kawasan itu. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Bupati Sidoarjo Subandi.

Dengan berbagai upaya itu, diharapkan banjir di bawah jembatan tol tidak terulang. Kalau terjadi, cepat teratasi. "Rumah pompa dan pompa portabel disiagakan 24

jam. Kalau kurang akan ditambah. Yang penting, kalau mulai ada genangan harus langsung ditarik airnya dengan pompa yang ada, supaya tidak parah banjirnya," jelasnya.

Bupati juga *warning* agar peristiwa pompa rusak tidak terulang. Seperti saat terjadi pada Senin (10/11). Ia sempat sidak ke lokasi dan melihat kondisi

pompa terkendala sehingga tidak maksimal menyedot air.

Begitu pompa berhasil diperbaiki dan bekerja normal, banjir yang menggenang di sana pun bisa teratasi. "Supaya lebih cepat, kita tambah pompa air. Kemudian salurannya juga kita normalisasi supaya lebih maksimal," lanjutnya.

Banjir di depan Lippo Plaza Sidoarjo menjadi perhatian serius. Karena dari sekian lokasi yang kebanjiran saat memasuki musim hujan kali ini, banjir di sana paling parah. (san/epe)



Alat berat dikerahkan mengatasi banjir di depan Lippo Plaza Sidoarjo.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dukung Transformasi Digital, 1 Desa Satu Website

Sidoarjo, Memorandum
Seluruh desa di Sidoarjo akan memiliki *website*. Target itu bahkan didorong terwujud Desember tahun ini. Saat ini ada 277 pemerintahan desa (pemdes) yang memiliki *website*. Proses pembuatannya difasilitasi Dinas Kominfo Sidoarjo. Artinya, tinggal 41 desa yang belum memiliki.
Dinas Kominfo mengundang pemdes yang belum memiliki *website*. Mereka yang datang sebagai admin *website* desa diberikan pelatihan di ruang Delta Graha Setda Sidoarjo. Plt Kabid Tata Kelola Informasi Dinas Kominfo MWahyudi Nafii S mengatakan, Sidoarjo serius melakukan transformasi digital



Dinas Kominfo Sidoarjo memfasilitasi seluruh desa memiliki website.

di berbagai aspek. Salah satunya mendorong desa untuk menerapkan digitalisasi pelayanan dengan

memiliki *website* desa. Oleh karenanya, dinas kominfo memfasilitasi proses pembuatan *website* desa bagi seluruh pemdes. "Termasuk memfasilitasi biaya *domain website* dan pelatihan seluruh proses pembuatan," ujarnya saat mamantau pelatihan.
Dikatakan, sudah dua tahun ini program *website* desa dimulai. "Merealisasikan program *website* desa ini butuh waktu dua tahun, dimulai sejak 2024. Dan, program ini termasuk progres menuju desa digital dengan tujuan sebagai transparansi publik," urainya.
Karena itu, dinas kominfo akan terus melakukan pendampingan pengelolaan *website*

desa dengan melakukan monitoring dan evaluasi (monev) setiap tahun. "Dari sini akan kita ketahui *website* desa mana yang aktif dan tidak," tandasnya. (san/epe)

PENGUMUMAN

Telah hilang IPEDA (Letter C) No. 3250 Persil 29.S Klas I. AN R. AZHAR SYAHPUTRA Kelurahan Gunung Anyar, Kecamatan Gunung Anyar .
- Surat Perjanjian Jual Beli Tanah di atas segel tanggal 10-04-1997
- Surat Perjanjian Ikatan Jual Beli Tanah di atas segel tahun 1996 tanggal 16-10-1996



Rumah Pompa Siaga 24 Jam Atasi Banjir

SIDOARJO - Dua rumah pompa dan tiga pompa portabel disiagakan selama 24 jam untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di jalan depan Lippo Mal Sidoarjo. Selain itu, Pemkab Sidoarjo juga memastikan seluruh saluran air berfungsi normal.

Sejumlah alat berat dikerahkan untuk mengeruk semua saluran air di kawasan tersebut. "Kita pastikan semua normal dan lancar," kata Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu sore (12/11/25).

Dengan berbagai upaya itu, diharapkan banjir di bawah jalan tol depan Lippo tidak terulang lagi. Kalaupun terjadi, bisa cepat diatasi dan tidak berlangsung lama.

"Rumah pompa dan pompa portabel disiagakan 24 jam. Kalau dirasa kurang akan ditambah. Yang penting, kalau mulai ada genangan harus langsung ditarik airnya dengan pompa yang ada, supaya tidak parah banjirnya," ujar Subandi.

Bupati juga mengingatkan agar peristiwa pompa rusak tidak terulang kembali. Seperti saat terjadi banjir pada Senin sore kemarin, bupati melakukan sidak ke lokasi dan menemukan pompa sempat terkendala sehingga tidak maksimal menyedot air.



Kerap banjir, saluran depan Lippo Plaza dikeruk menggunakan alat berat

Begitu pompa berhasil diperbaiki dan bekerja normal, banjir yang menggenang pun dapat teratasi. "Supaya lebih cepat, kita tambah pompa air.

Kemudian salurannya juga kita normalisasi supaya lebih maksimal," lanjut Bupati Subandi.

Banjir di depan Lippo menjadi perhatian serius Pemkab

Sidoarjo. Dari sekian lokasi genangan yang muncul pada musim hujan kali ini, kawasan ini termasuk yang paling parah.

Shochib, operator rumah pompa di Jalan Raya Jati, mengungkapkan bahwa banjir kemarin mulai surut setelah hujan mereda malam harinya. Ia mengakui, kendala kemarin disebabkan pompa utama sempat mati akibat gangguan listrik saat hujan deras.

Saat pompa utama berhenti beroperasi, petugas segera mendatangkan tiga unit pompa portabel sebagai langkah darurat. "Pompa portabel membantu menyedot air, tapi tenaganya tidak sekuat rumah pompa utama. Begitu listrik normal, rumah pompa langsung difungsikan lagi," jelas Shochib Kamis (13/11/25).

Saat ini, dua rumah pompa dan tiga unit pompa portabel sudah siaga di titik genangan tersebut. Pemerintah juga berencana menambah pompa portabel lagi agar penanganan air lebih cepat.

"Kami di sini siap 24 jam. Begitu cuaca mulai mendung, kami langsung siapkan pompa agar tidak terlambat. Ketika ada genangan, pompa langsung berusaha menyedot air," pungkasnya. • Loe

Raih Beasiswa S2 dan Buktikan Keterbatasan Bukan Halangan

SIDOARJO - Menjadi tuli dan mengalami hambatan wicara sejak lahir tidak membuat Nabilatul Fadilah menyerah pada keadaan. Gadis asal Sidoarjo ini justru membuktikan bahwa keterbatasan bukan penghalang untuk berprestasi.

Lulusan SMAN 1 Gedangan ini merupakan anak berkebutuhan khusus yang lolos jalur prestasi SNMPTN di Universitas Negeri Surabaya (Unesa) jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Setelah menyelesaikan studi S1, Nabila kembali menorehkan prestasi dengan meraih beasiswa S2 di jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) di kampus yang sama. Hebatnya lagi, bahkan sebelum lulus S1, ia sudah diterima bekerja.

"Saya tuli sejak lahir dan mengalami hambatan wicara. Perjalanan pendidikan menjadi tantangan besar karena keterbatasan pendengaran dan minimnya akses informasi. Tapi saya bersyukur mendapat dukungan dari teman-teman, guru, dan dosen sehingga bisa menyelesaikan pendidikan dari TK hingga S2 secara mandiri,"

ungkap Nabila.

Motivasi terbesarnya melanjutkan studi S2 adalah untuk membuktikan bahwa penyandang tuli juga mampu kuliah hingga jenjang tertinggi.

"Saya ingin menunjukkan bahwa kami bisa. Kita juga dituntut untuk terus menuntut ilmu, bahkan sampai ke negeri Cina. Ilmu itu penting dan harus bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain," ujarnya Kamis (13/11/25).

Dalam perjalanan pendidikannya, sosok Rukmini Ambarwati, guru SMA-nya, menjadi inspirasi besar.

"Bu Ambar selalu hadir di setiap momen penting saya, mulai dari wisuda S1 hingga nanti di wisuda S2. Beliau selalu mendukung dan memberi motivasi. Kalau ada kesempatan, saya ingin melanjutkan ke jenjang S3 seperti beliau," tambah Nabila dengan senyum bangga.

Dengan IPK 3,86, Nabila membuktikan keseriusannya di bidang pendidikan. Awalnya ia ingin mengambil jurusan manajemen, namun karena belum ada SDM untuk penyandang tuli, ia memilih Pendidikan Luar Biasa.

"Saya ingin membantu membuka akses pendidikan untuk teman-teman tuli agar mereka bisa belajar dengan lebih mudah," jelasnya.

Saat ini, Nabila tengah menyelesaikan tesis berjudul "Pengembangan Media Aplikasi Website untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Struktur Kalimat pada Siswa SLB."

Bagi Nabila, perjalanan ini bukan akhir, melainkan awal dari perjuangan yang lebih besar.

"Saya sangat bangga bisa sampai di titik ini. Semoga ke depan semakin banyak peluang bagi teman-teman disabilitas dan pendidikan yang ramah akses semakin luas. Kalau ada kesempatan, saya ingin menjadi dosen di almamater tercinta, Unesa," tuturnya haru.

Nabilatul Fadilah menjadi satu-satunya anak berkebutuhan khusus asal Sidoarjo yang berhasil menempuh pendidikan hingga S2 dengan beasiswa. Kisahnya membuktikan bahwa kekurangan bukan alasan untuk berhenti bermimpi. Dengan kemauan dan usaha, semua bisa diraih. • Loe



DUTA

Disnaker Sidoarjo Lindungi Ribuan Pekerja Rentan

Beri Jaminan Sosial
Ketenagakerjaan dari DBHCHT

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo berupaya memberikan perlindungan terhadap ribuan pekerja rentan di Kota Delta.

Upaya itu dilakukan dengan menyalurkan bantuan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi 34.227 pekerja rentan, terdiri dari 9.691 pengemudi Ojek Online (Ojol) dan 24.536 pekerja rentan yang terdata melalui Dinas Sosial, diantaranya nelayan, tukang becak dan petani.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia, di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (13/11). Hadir dalam acara ini Kepala Kanwil BPJS Ketenagakerjaan Jatim, Hadi Purnomo.

Ainun menjelaskan, program ini merupakan tahap kedua penyaluran bantuan melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun 2025.

Pemerintah ingin memberikan perlindungan bagi para pekerja rentan agar mereka mendapat jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Kami berupaya semaksimal mungkin membantu pekerja rentan, termasuk driver online. Bantuan iuran ini kami tanggung selama tiga bulan penuh. Setelah itu, kami harap masyarakat bisa melanjutkan secara mandiri," cetus Ainun.

Disnaker Sidoarjo sebelumnya juga telah memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan di tahap pertama dengan jumlah penerima sekitar 19.000 orang pekerja rentan, yang berlaku mulai Januari sampai Desember 2025.

Kepala Kanwil BPJS Ketenagakerjaan Jatim, Hadi Purnomo mengapresiasi kepedulian Pemkab Sidoarjo dan sejumlah perusahaan yang turut membantu membayar iuran pekerja rentan. (sta/rus)



Penyerahan bantuan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pekerja rentan, Kamis (13/11).



SURYA/M. TAUFIK

CEK LAPANGAN - Para pejabat pemerintah pusat saat turun lapangan ke Ponpes Al Khoziny Buduran, Sidoarjo, Kamis (13/11). Ponpes yang ambruk dan mengakibatkan ratusan korban itu segera dibangun lagi pakai dana APBN.

Ponpes Al Khoziny segera Dibangun

► Proyek Pakai Dana APBN

SIDOARJO, SURYA - Pembangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Alkhosiny di Buduran, Sidoarjo segera dimulai. Proyek rekonstruksi pesantren yang sempat ambruk beberapa waktu lalu itu, dilakukan menggu-

nakan uang APBN.

Bangunan baru tidak berada di lokasi bangunan yang ambruk. Tapi dipilih lokasi baru yang berjarak sekitar 300 meter dari kompleks utama. Lokasinya berada di dekat jalan raya.

Total luasannya mencapai 4.100 meter persegi sesuai lahan yang disiapkan oleh yayasan. Bangunan baru ini akan menggantikan fungsi dari salah satu bangunan pesanten yang ambruk. Dijadwalkan, proyek pembangunan pesantren itu dimulai tahun jnj.

Sekarang ini sudah ma-

suk persiapan proses rekonstruksi bangunan. Utamanya untuk mengembalikan fungsi dari salah satu bangunan yang ambruk. Di harapkan, pelaksanaan rekontruksi dilakukan secara clear and clean agar tidak terjadi permasalahan di ke-

■ KE HALAMAN 11

Ponpes...

■ DARI HALAMAN 1

mudlan hari.

Pemerintah pusat juga sudah turun tangan. Mereka mulai melakukan pengecekan kesiapan rekonstruksi dengan datang langsung ke Ponpes Alkhodziny, Kamis (13/11).

Sesmenko Pemberdayaan Masyarakat, Deputi Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah II Kementerian Dalam Negeri, serta Direktur Pesantren Kementerian Agama.

Sesmenko Pemberdayaan Masyarakat, Andie Megantara, menyampaikan bahwa berbagai upaya telah dilakukan Kemenko Pemberdayaan Masyarakat bersama kementerian

dan lembaga terkait sebagai tindak lanjut arahan Presiden terkait rekonstruksi Alkhodziny.

Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Haris, mengungkapkan bahwa tujuan pengecekan langsung ini dilakukan dalam rangka persiapan proses rekonstruksi bangunan pesantren Alkhodziny guna mengembalikan fungsi dari salah satu bangunan yang ambruk. "Pelaksanaan rekonstruksi harus dilaksanakan secara clear and clean agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari. Kunjungan ini juga dilakukan untuk mengecek legalitas lahan dan rancangan desain di lokasi rekonstruksi," kata Haris.

Pengurus Pesantren, menyambut baik rencana rekonstruksi. Dampak paling signifikan dirasakan oleh para santri putra. Saat ini, mereka tidak memiliki tempat yang cukup dan layak untuk ditinggali.

Dirjen Cipta Karya Kement

terian Pekerjaan Umum, Dewi Chomistiana menyampaikan persiapan rekonstruksi tengah dimatangkan oleh Kementerian PU sehingga proses rekonstruksi bangunan Alkhodziny akan mulai dilakukan pada tahun ini. "Rekonstruksi bangunan Pesantren Alkhodziny dilakukan di lokasi baru yang berjarak sekitar 300 meter dari kompleks utama. Bangunan ini akan menggantikan fungsi dari salah satu bangunan pesantren yang ambruk," ujar Dewi.

Alasan lokasi baru dipilih karena lokasi sebelumnya sulit dijangkau oleh alat berat dan aksesnya terbatas saat keadaan darurat. Lokasi baru itu berada dekat jalan raya dan mudah diakses.

Dewi Chomistiana mengatakan, ada tiga Direktorat Jenderal yang terlibat dalam penanganan ini. Yakni Ditjen Cipta Karya, Ditjen Prasarana Strategis, dan Ditjen Bina Konstruksi. "Dalam hal ini kami di Ditjen Cipta Karya ditugaskan untuk melakukan audit terhadap keandalan bangunan pondok pesantren, Al Khodziny termasuk salah satu yang akan segera ditangani

dan dibangun ulang dalam waktu dekat," ujarnya.

Tahun ini, pemerintah akan melakukan audit keamanan bangunan terhadap 80 pondok pesantren di sembilan provinsi. Program itu akan berlanjut hingga 2026 dan diperluas ke provinsi lain.

"Dari hasil audit, kita bisa mengetahui dan memberikan rekomendasi perbaikan dari sisi struktur, kelistrikan, penangkal petir, air minum, dan sanitasi," jelasnya.

Untuk pembangunan Ponpes Al Khodziny, sedang disiapkan Detail Engineering Design (DED). Total luasan nya mencapai 4.100 meter persegi sesuai lahan yang disiapkan oleh yayasan. "Sekarang kami menyelesaikan administrasi tanahnya, harapannya akhir tahun ini bisa mulai dikerjakan," lanjutnya.

Dia memastikan pembangunan dilakukan dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan. Hal itu menjadi prioritas agar aktivitas santri di gedung baru bisa berjalan lebih aman dan tertata. (an)

Pemkab Bebaskan Sanksi Administratif Pajak

SIDOARJO, SURYA - Kabar gembira bagi warga Sidoarjo yang memiliki tunggakan pajak daerah. Sekarang ini Pemkab Sidoarjo meluncurkan program pembebasan sanksi administratif pajak daerah.

Bupati Sidoarjo, Subandi, program penggratisan denda keterlambatan pembayaran pajak daerah itu telah dimulai sejak 5 November 2025 lalu dan akan berakhir tanggal 8 April 2026.

"Program ini kita luncurkan untuk mengintensifikan pajak daerah dan dalam rangka optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo dari sektor Pajak Daerah," kata Bupati Subandi, Kamis (13/11).

Pembebasan sanksi administratif pajak daerah itu meliputi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), Pajak Reklame, Pajak Air Tanah.

Serta Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) seperti PBJT Makanan atau Minuman, PBJT Tenaga Listrik, PBJT Jasa Perhotelan, PBJT Jasa Parkir,



SURYA/M. TAUFIK

BUPATI SIDOARJO, SUBANDI.

PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan.

Penggratisan denda tunggakan pembayaran PBB-P2 dimulai tahun pembayaran 2025. Sedangkan untuk pembebasan sanksi administratif BPHTB terutang sampai dengan tahun pajak 2024.

Begitu pula dengan pembebasan sanksi administratif kepada wajib pajak yang akan membayar Pajak Reklame, Pajak Air Tanah dan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT). Mereka akan diberikan keringanan penghapusan denda keterlambatan pembayaran pa-

jak tahun 2024 dan masa pajak Januari 2025 sampai dengan September 2025

Pembayaran pajak daerah khususnya PBB-P2 dapat dibayar non tunai. BPPD Kabupaten Sidoarjo memiliki banyak mitra pembayaran. Seperti melalui mobile banking Bank Persepsi antara lain Bank Jatim, Bank Mandiri, BNI 46, Bank OCBC, BRI, Bank BTN, dan Bank Muamalat. Selain itu pembayaran PBB-P2 dapat melalui e-Commerce seperti Bukalapak, LinkAja, Tokopedia, Shopee, Gojek, Blibli, dan OVO. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

REKONSTRUKSI BANGUNAN AL KHOZINY: Ditinjau Tim Kemenko Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Persiapan Lokasi



NUSADAILY.COM - SIDOARJO: Bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny Buduran, Sidoarjo yang ambruk, segera dibangun kembali. Tim Kementerian Koordinator Pemberdayaan Masyarakat bersama kementerian dan lembaga terkait, pada Kamis (13/11/2025) siang tadi, berkunjung ke lokasi,--melakukan pengecekan lapangan sebagai persiapan awal dilakukan rekonstruksi bangunan Ponpes tersebut.

Rombongan tim kementerian itu, di antaranya Sekretaris Menteri Koordinator (Sesmenko) PM, Deputi Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat serta Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum.

Selain itu, ada Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah II Kementerian Dalam Negeri, dan Direktur Pesantren Kementerian Agama, serta pengasuh pesantren. Kedatangan mereka diterima langsung pengasuh Ponpes Al Khoziny, KH Abdus Salam Mujib.

Sekretaris Menteri Koordinator Pemberdayaan Masyarakat, Andie Megantara menyampaikan berbagai upaya yang telah dilakukan bersama kementerian maupun lembaga terkait sebagai tindak lanjut arahan Presiden Prabowo Subianto. "Sesuai arahan Bapak Presiden, bangunan ponpes segera dilakukan rekonstruksi atau dibangun kembali," ujarnya.

Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Haris menambahkan, tujuan pengecekan langsung ini dilakukan dalam rangka persiapan proses rekonstruksi bangunan Ponpes Al Khoziny, guna mengembalikan fungsi dari salah satu bangunan yang ambruk.

Pelaksanaan rekontruksi harus dilaksanakan secara clear and clean agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari, imbuhnya. "Kunjungan ini juga dilakukan untuk mengecek legalitas lahan dan rancangan desain di lokasi rekonstruksi" kata Haris.

Sedangkan Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Dewi Chomistriana menyampaikan persiapan rekonstruksi tengah dimatangkan. Bahkan proses rekonstruksi bangunan Al Khoziny direncanakan mulai dilakukan tahun ini. "Rekonstruksi bangunan Ponpes dilakukan

di lokasi baru yang berjarak sekitar 300 meter dari kompleks utama. Bangunan ini akan menggantikan fungsi dari salah satu bangunan pesanten yang ambruk," ujar Dewi.

Pihak perwakilan Kementerian Agama dan Kementerian Dalam Negeri menyampaikan dukungannya dalam percepatan rekonstruksi bangunan pesantren Al Khoziny. Ini merupakan langkah awal tindak lanjut instruksi Presiden Prabowo untuk memastikan keamanan bangunan pesantren dan keselamatan santri di Indonesia.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo Mengingat, pasca musibah ini membuat dampak paling signifikan dirasakan para santri putra. Bahkan saat ini mereka yang berdatangan dari berbagai daerah untuk menimba ilmu di Ponpes Al Khoziny

tidak memiliki tempat cukup dan layak untuk ditinggali. "Sementara ada di antaranya mereka yang ditampung di beberapa rumah warga sekitar pondok," ujarnya.

Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih SM yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo menyambut baik cita atas rencana pemerintah pusat untuk segera membangun kembali bangunan Ponpes Al Khoziny yang terkena musibah tersebut. "Kami tentunya siap mengawal pelaksanaan rekonstruksi bangunan Ponpes itu agar berjalan lancar,--mulai awal hingga selesai. Ini sebagai bukti bahwa pemerintah hadir dalam musibah tersebut," ujarnya. (*/cak ful)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Monev Dewan Pendidikan bersama FKKS/M Kec Sidoarjo “Gayeng”



SIDOARJO, Wartatransparansi.com – Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Dewan Pendidikan Kabupaten Sidoarjo bersama Forum Komunikasi Komite Sekolah/Madrasah (FKKS/M) Kecamatan Sidoarjo, berlangsung “gayeng” (kekeluargaan dan menyenangkan), profesional dan proporsional.

“Apalagi penilaian atas instrumen yang sudah dikirimkan dilakukan pihak komite sekolah atau komite madrasah dengan kepala sekolah maupun kepala madrasah. Jadi memberikan gambaran lebih obyektif dan lebih gayeng, lebih kekeluargaan. Tapi tetap berlangsung secara profesional dan proporsional,” kata Ketua FKKS/M Kec Sidoarjo, Djoko Tetuko M.Si, Kamis (13/11/2025).

Menurut Djoko, dengan berpedoman pada instrumen yang sudah dibagikan kepada sekolah dan madrasah, maka pelaksanaan Monev yang akan ditindaklanjuti dengan Analisis dan Evaluasi (Anev), justru memberikan komunikasi efektif antara kepala sekolah/madrasah, guru, komite dengan Dewan Pendidikan. Sehingga ke depan semakin menambah kualitas pendidikan karena komunikasi dan transparansinya, sudah dilakukan dengan gayeng, dengan kekeluargaan,” ujarnya.

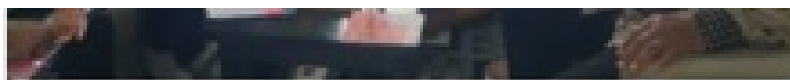
Dijelaskan, hingga hari ketiga, Kamis (13/11/2025) di 15 Sekolah dan Madrasah, pengurus FKKS/M Kec Sidoarjo, Raymond Wardana ST, HM Arifin SPd, Hadi Salim SH MH bersama Moch Zakki Mubarak M.Pd, sudah selesai melakukan Monev dengan sistem lebih banyak dialog dan saling memberikan saran, masukan, dan ide kreatif untuk mengembangkan sekolah/madrasah ke depan lebih maju dan mampu memberi fasilitas secara optimal bahkan maksimal kepada peserta didik.

Raymond mengatakan, selama kegiatan Monev kinerja komite sekolah/madrasah di Kecamatan Sidoarjo, khususnya di SMPN 1 Sidoarjo, bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai peran, fungsi, serta efektivitas kinerja Komite Sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan masing-masing.

“Hal itu juga sama dengan di madrasah. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi penguatan sinergi antara sekolah/madrasah dengan masyarakat dalam peningkatan mutu layanan pendidikan di Kabupaten Sidoarjo. Dan Dewan Pendidikan terus menyertai dalam komunikasi lebih efektif dan bermanfaat,” katanya, Kamis (13/11/2025).

“Yang pasti hasil Monev akan kami Analisis kemudian kami sampai kepada pihak-pihak terkait, terutama mitra Dewan Pendidikan, DPRD, Bupati, Dinas Pendidikan, FKKS/M dan seluruh komite sesuai dengan tingkatan masing-masing,” kata Moch Zakki Mubarak.





Zakki menjelaskan, hasil analisis dari Monev ini, harapannya komite dan kepala sekolah/madrasah, guru, dan wali murid bersama tokoh pendidikan serta tokoh masyarakat dapat berpikir dan gotong royong bersama sama meningkatkan mutu pendidikan,” tandas Zakki. (Nuriya Maslahah)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pusat Pastikan Bangun Kembali Ponpes Al Khoziny Sidoarjo Tahun Ini



KETIK, SIDOARJO – Pemerintah Pusat memastikan bakal membiayai pembangunan kembali (rekonstruksi) bangunan Ponpes Al Khoziny, Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Pada Kamis (13 November 2025), Kementerian Pemberdayaan Masyarakat meninjau kesiapan kondisi bekas puing-puing bangunan ponpes yang ambruk pada akhir September 2025 lalu itu. Pengurus Ponpes Al Khoziny menyambut baik.

Pengecekan kesiapan rekonstruksi bangunan Pesantren Al Khoziny Sidoarjo itu dihadiri oleh Sesmenko Pemberdayaan Masyarakat Andie Megantara dan Deputi Bidang Koordinasi Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat Abdul Haris.

Hadir pula Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum Dewi Chomistriana. Juga hadir Staf Ahli Menteri Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat Kemenko Pemberdayaan Masyarakat, Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintah Daerah II Kementerian Dalam Negeri serta Direktur Pesantren Kementerian Agama.

Sesmenko Pemberdayaan Masyarakat Andie Megantara menjelaskan, berbagai upaya telah dilakukan oleh Kemenko Pemberdayaan Masyarakat bersama Kementerian dan lembaga terkait.

"Langkah itu sebagai tindak lanjut arahan Bapak Presiden," katanya.

Deputi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Daerah Tertentu Kemenko Pemberdayaan Masyarakat Abdul Haris menambahkan, pengecekan kondisi lokasi bangunan ponpes dilakukan sebagai persiapan rekonstruksi gedung Ponpes Al Khoziny. Rekonstruksi ditujukan untuk mengembalikan fungsi bangunan yang ambruk. Rekontruksi harus dilaksanakan secara clear and clean agar tidak terjadi permasalahan di kemudian hari.

"Kunjungan ini juga dilakukan untuk mengecek legalitas lahan dan rancangan desain di lokasi rekonstruksi," terang Haris.

Pengurus Ponpes Al Khoziny menyambut baik rencana rekonstruksi bangunan oleh pemerintah pusat tersebut. Saat ini, para santri putra tidak memiliki tempat tinggal yang cukup layak. Mereka merasakan dampak yang signifikan akibat ambruknya bangunan ponpes.

Padahal, para santri Ponpes Al Khoziny telah berdatangan kembali dari berbagai daerah. Mereka siap untuk menimba ilmu di Pesantren Al Khoziny. Untuk sementara waktu, mereka ditampung di beberapa rumah warga sekitar pondok pesantren.

Dirjen Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum, Dewi Chomistriana menegaskan, persiapan rekonstruksi tengah dimatangkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum. Menurut rencana, proses rekonstruksi bangunan Ponpes Al Khoziny akan mulai dilakukan pada tahun 2025 ini juga.

"Rekonstruksi bangunan Pesantren Al Khoziny dilakukan di lokasi baru. Jaraknya sekitar 300 meter dari kompleks utama ponpes. Bangunan ini akan menggantikan fungsi salah satu bangunan pesanten yang ambruk," ujar Dewi Chomistriana.

Bappeda Sampaikan Master Plan Penanganan Banjir Sidoarjo



SIDOARJO – Pemerintah Kabupaten Sidoarjo tengah menyiapkan langkah besar untuk menuntaskan persoalan banjir yang kerap melanda. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Sidoarjo, M. Ainur Rahman, memaparkan konsep Master Plan Penanganan Banjir Sidoarjo yang kini memasuki tahap akhir.

Menurut Ainur, penyusunan master plan ini melibatkan berbagai pihak. Mulai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, hingga Pemkab Sidoarjo.

“Kita sudah menyusun master plan dan akan segera disampaikan. Hal-hal teknis juga sudah kita koordinasikan dengan instansi terkait karena menyangkut kewenangan lintas pemerintahan,” ujar Ainur, Kamis (13/11/2025).

Ia menjelaskan, penanganan banjir di Sidoarjo tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Beberapa sungai dan saluran besar merupakan kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS).

“Mudah-mudahan dalam waktu dekat, master plan penanganan banjir ini bisa segera kami presentasikan,” tambahnya.

Ainur menegaskan, penyusunan master plan ini merupakan janji politik Bupati Sidoarjo Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana. Keduanya berkomitmen menjadikan penanganan banjir sebagai prioritas pembangunan daerah.

“Ini sudah menjadi pedoman utama dalam arah kebijakan penanganan banjir di Sidoarjo,” jelasnya.

Ainur yang juga Plt. Asisten I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra, memaparkan beberapa poin penting dalam master plan tersebut. Salah satu fokus utamanya adalah pembersihan sungai dan normalisasi saluran air di berbagai wilayah yang menjadi penyebab banjir.

“Tahun 2026 nanti kita akan bersinergi dengan desa melalui program Bantuan Keuangan Khusus (BKK). Program ini akan difokuskan pada kebutuhan dasar, termasuk normalisasi drainase yang

menjadi kewenangan desa,” paparnya. Baca juga: 6 Kecamatan Sidoarjo Dibayangi Banjir Tahunan

Ia berharap sinergi antar level pemerintahan, mulai dari desa, kecamatan, kabupaten hingga pusat bisa berjalan maksimal.

“Mudah-mudahan dengan bergerak bersama, penanganan banjir di Sidoarjo bisa lebih cepat dan tuntas,” ucapnya.

“Inovasi tidak hanya sekedar teknologi, membuat sesuatu yang sulit menjadi mudah atau sesuatu yang lama menjadi singkat itu termasuk inovasi seperti inovasi papan dolanan aksara Jawa yang memudahkan siswa belajar aksara Jawa,” ucapnya.

Fenny mengatakan perkembangan inovasi di Kabupaten Sidoarjo sangat luar biasa. Seluruh OPD Sidoarjo mampu melahirkan berbagai inovasi. Hal tersebut menjadi bukti kompetensi ASN Sidoarjo dapat diandalkan. Selain itu kerja kolaboratif lintas sektor menjadi kunci mengali inovasi berbasis kebutuhan masyarakat.

“Terima kasih semuanya, Bappeda, Diknas, Dispenduk Capil tetap semangat melahirkan inovasi demi Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik lagi,” ucapnya.

Sementara itu Kepala Disduk Capil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan inovasi Duta Hatiku merupakan inovasi jemput bola pelayanan dokumen kependudukan dilokasi bencana atau musibah. Inovasi tersebut untuk memudahkan korban memperoleh kembali dokumen kependudukan yang hilang tanpa harus datang ke kantornya. Layanan tersebut mampu menerbitkan empat hingga 16 dokumen kependudukan dalam satu kali penerbitan.

“Duta Hatiku merupakan inovasi jemput bola prioritas yang ditujukan bagi penduduk rentan, khususnya korban bencana atau musibah, ucapnya.

Rosela Fidaus Guru Kelas SDN Juwetkenongo Porong mengatakan terciptanya inovasi Pandawa berangkat dari keinginannya untuk mempermudah pelajaran bahasa Jawa. Sebelumnya pelajaran aksara Jawa sulit diterima oleh anak didiknya melalui pengajaran pada umumnya. Namun dengan papan permainan yang diciptakannya, para siswanya mampu memahami aksara Jawa dengan mudah.

“Papan Dolanan Aksara Jawa ini merupakan papan permainan untuk mempermudah anak-anak dalam belajar aksara Jawa dengan berbagai kegiatan seperti dengan melihat video, menyanyikan lagu, kemudian bernainular tangga,” ujarnya.

Sementara itu inovasi Setia atau Sistem Riset dan Inovasi Daerah berbasis web yang dikembangkan oleh Bappeda Sidoarjo digunakan untuk memfasilitasi dan mengelola data riset dan inovasi daerah secara terpadu. Aplikasi tersebut digunakan untuk pengajuan judul kajian, pelaporan inovasi, hingga penyelenggaraan Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) serta publikasi hasil riset dan inovasi.

Dalam website setia.sidoarjokab.go.id tersebut terhimpun data riset dan inovasi yang sebelumnya tersebar ke dalam satu database yang terpusat serta menyajikan data riset dan inovasi secara real-time dan transparan. Lewat aplikasi itu pengguna juga dapat melihat beragam inovasi yang ada di Kabupaten Sidoarjo.(Cak sokran)



Tiga Inovasi Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Inotek Award Jatim 2025



Tiga Inovasi Pemkab Sidoarjo Raih Penghargaan Inotek Award Jatim 2025

Siarpos.com,Sidoarjo– Tiga inovasi Pemkab Sidoarjo memperoleh penghargaan Inotek (Inovasi Teknologi) Award Jawa Timur 2025 dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (Brida) Provinsi Jawa Timur. Tiga inovasi itu adalah aplikasi web bernama Setia atau Sistem Riset dan Inovasi Daerah milik Bappeda Sidoarjo, inovasi pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disduk Capil) Sidoarjo bernama Duta Hatiku (Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh) dan inovasi pembelajaran sekolah bernama Pandawa atau Papan Dolanan Aksara Jawa milik SDN Juwetkenongo Porong.

Siang tadi, Kamis, (13/11), penghargaan itu diterima Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati dari Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak di Hotel Mercure Surabaya. Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati yang hadir mewakili Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan Pemkab Sidoarjo selalu mendorong OPD untuk terus melahirkan inovasi. Menurutnya saat ini pemerintah dihadapkan pada tantangan pelayanan publik yang semakin baik. Oleh karenanya inovasi menjadi jawaban tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang responsif, transparan, dan mudah diakses.

“Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berkomitmen menghadirkan pelayanan publik yang semakin baik lewat inovasi-inovasi yang dibuat untuk mendekatkan dan mempermudah pelayanan pemerintah kepada masyarakat,”ucapnya.



Fenny mengatakan inovasi bukan hanya soal teknologi. Namun juga tentang menjawab tantangan riil akan pelayanan pemerintah yang berdampak dan berkelanjutan. Oleh karenanya inovasi lahir dari suatu permasalahan. Inovasi muncul sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Upaya Muslimat NU Sidoarjo ini, sejalan dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, yang menargetkan prevalensi stunting nasional turun menjadi 14% pada 2024.

Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2023, prevalensi stunting di Jawa Timur masih di angka 19,2%, sementara Kabupaten Sidoarjo mencatat sekitar 17% — angka yang masih perlu ditekan melalui intervensi lintas sektor.

Regulasi tersebut menegaskan pentingnya intervensi spesifik (kesehatan dan gizi) dan sensitif (lingkungan, pendidikan, ekonomi) yang dilakukan secara kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan organisasi keagamaan.

Dalam sesi edukasi, dr. Muji Retnaning Rini, Sp.A., M.Kes., dokter spesialis anak dari RSI Siti Hajar Sidoarjo, sebagai narasumber pemateri menjelaskan tiga faktor kunci penyebab stunting: pranatal, persalinan, dan pasca persalinan.

“Anak tumbuh optimal kalau ada dukungan penuh dari orang tuanya, baik ekonomi maupun moral. Gizi seimbang bukan hanya soal makan, tapi soal kasih sayang yang terus hadir,” ungkap dr. Rini menyentuh hati peserta.

Ia mengingatkan pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak di posyandu dan dukungan mental bagi ibu hamil.

Sementara itu, dr. Erli Mawar Nur Aini, yang juga dokter dari RS Siti Hajar, memperkenalkan konsep DASHAT (Dapur Sehat Atasi Stunting).

“Pemenuhan gizi tidak harus mahal. Dengan bahan lokal seperti tempe, sayur, dan ikan, keluarga bisa menciptakan dapur sehat yang mencegah stunting,” ujar dr. Erli lugas.

Ia menambahkan empat pilar gizi seimbang: makan beragam, hidup bersih, aktif bergerak, dan pantau berat badan.

“Kepekaan semua pihak—dari pemerintah, perguruan tinggi, hingga dunia usaha—adalah kunci menuju Generasi Emas 2045,” pungkasnya.

Muslimat NU Sidoarjo kini tidak hanya menjadi penggerak doa, melainkan penjaga masa depan bangsa. Melakukan gerakan dari hati untuk Negeri.

Di setiap ranting desa, kader Muslimat bergerak menyentuh hati masyarakat: dari interaksi kader di tingkat ranting, posyandu ke posyandu, dari dapur ke dapur, dari ibu ke ibu.

Mereka menyulut semangat bahwa pencegahan stunting adalah jihad kemanusiaan—perjuangan menjaga martabat anak bangsa agar tumbuh sehat, cerdas, dan bahagia.

Muslimat NU menyalakan gerakan ini, dengan harapan menjalar ke seluruh penjuru Sidoarjo.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Muslimat NU Sidoarjo Kobarkan Gerakan Ibu Hebat Lawan Stunting



Sidoarjo, Ruang.co.id — Tangis bayi-bayi yang lahir dalam tubuh kecil dan rapuh, kini menjadi panggilan nurani bagi kader Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Kabupaten Sidoarjo.

Mereka bangkit, menyalakan obor gerakan ibu hebat, untuk melawan stunting sebagai ancaman senyap bagi masa depan generasi emas Indonesia.

Pada Kamis (13/11/2025), ratusan perempuan Muslimat NU memenuhi Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, dalam kegiatan Gerakan Pemberantas Stunting, berkolaborasi bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan Dinas Kesehatan.

Acara itu menjadi momentum kebangkitan kaum ibu, untuk bergerak serentak menekan angka stunting, yang hingga kini masih menghantui beberapa kecamatan di Sidoarjo.

Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, Abdillah Nasih, yang hadir membuka kegiatan tersebut, menegaskan peran strategis Muslimat NU dalam menjaga ketahanan keluarga.

“Muslimat NU adalah pondasi keluarga. Mereka berperan besar dalam pola asuh, kesehatan ibu-anak, dan pemenuhan gizi keluarga. Pencegahan stunting bukan hanya urusan medis, tapi juga urusan cinta dan kepedulian,” tegas Cak Nasik, sapaan akrabnya.

Ketua Pimpinan Cabang Muslimat NU Sidoarjo, Ainun Jariyah, dalam sambutannya menegaskan bahwa perjuangan ini bukan sekadar program, melainkan panggilan kemanusiaan.

“Kami ingin setiap rumah tangga Muslimat menjadi benteng pertama melawan stunting. Dari ibu yang sadar gizi, lahir anak-anak kuat dan cerdas. Kami tidak ingin generasi kita hilang karena kurang gizi,” ujar Ainun penuh semangat.

Anggota DPRD Sidoarjo ini menambahkan, Muslimat NU Sidoarjo mengelola 284 lembaga pendidikan TK dan RA yang kini menjadi simpul penyebaran edukasi gizi seimbang dan pola asuh sehat.

“Kami memanfaatkan seluruh jaringan ranting Muslimat hingga tingkat desa untuk sosialisasi pencegahan stunting. Muslimat bukan hanya istighotsah dan tahlil, tapi juga pelopor kesehatan keluarga,” imbuhnya.



Atasi Banjir Pemkab Sidoarjo Gencar Normalisasi Sungai



SIDOARJO | B-news.id - Pemkab Sidoarjo gencar melakukan normalisasi sungai dan siagakan rumah pompa untuk memaksimalkan penanganan banjir di kota delta.

Kali ini, normalisasi dilaksanakan di sepanjang sungai Bluru Kidul hingga Rangkah Kidul. Di lokasi terlihat puluhan petugas dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBMSDA) Sidoarjo sedang membersihkan sampah yang menghambat aliran air.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai dan afvour terus dilakukan supaya aliran air ketika hujan tidak sampai tersendat yang dapat menyebabkan banjir.

"Kalau aliran air di sungai lancar, tidak terhalang sampah, insyaallah tidak akan banjir. Kalau pun ada genangan nantinya cepat surut," kata Bupati Subandi saat dikonfirmasi, Kamis (13/11/2025).

Selain membersihkan sungai, rumah pompa di perbatasan Bluru Kidul juga disiagakan 24 jam supaya ketika hujan airnya tidak sampai masuk pada pemukiman warga.

"Jadi kami maksimalkan rumah pompa ini untuk mempercepat aliran air sungai di Rangkah Kidul," ungkapnya.

Bupati Subandi juga menghimbau kepada warga untuk tidak membuang sampah ke sungai dan rajin kerja bakti membersihkan saluran atau drainase di lingkungan masing-masing.

"Mari bersama-sama peduli terhadap kebersihan lingkungan kita untuk kenyamanan dan meminimalisir terjadinya sumbatan yang bisa menyebabkan banjir," tutupnya.(*)

Antisipasi Banjir, Sungai Bluru Kidul – Rangkah Kidul Dinormalisasi



Sidoarjo, Arjunanusantaranews.com, – Antisipasi banjir, sungai Bluru Kidul – Rangkah Kidul Dinormalisasi. Pemkab Sidoarjo gencar melakukan normalisasi sungai dan siagakan rumah pompa untuk memaksimalkan penanganan banjir di kota delta.

Kali ini, normalisasi dilaksanakan di sepanjang sungai Bluru Kidul hingga Rangkah Kidul. Di lokasi terlihat puluhan petugas dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBMSDA) Sidoarjo sedang membersihkan sampah yang menghambat aliran air.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan normalisasi sungai dan afvour terus dilakukan supaya aliran air ketika hujan tidak sampai tersendat yang dapat menyebabkan banjir.

“Kalau aliran air di sungai lancar, tidak terhalang sampah, insyaallah tidak akan banjir. Kalau pun ada genangan nantinya cepat surut,” kata Bupati Subandi saat dikonfirmasi, Kamis (13/11/2025).

Selain membersihkan sungai, rumah pompa di perbatasan Bluru Kidul juga disiagakan 24 jam supaya ketika hujan airnya tidak sampai masuk pada pemukiman warga.

“Jadi kami maksimalkan rumah pompa ini untuk mempercepat aliran air sungai di Rangkah Kidul,” ungkapnya.

Antisipasi Banjir, sungai Bluru Kidul – Rangkah Kidul Dinormalisasi. Bupati Subandi juga menghimbau kepada warga untuk tidak membuang sampah ke sungai dan rajin kerja bakti membersihkan saluran atau drainase di lingkungan masing-masing.

“Mari bersama-sama peduli terhadap kebersihan lingkungan kita untuk kenyamanan dan meminimalisir terjadinya sumbatan yang bisa menyebabkan banjir,” tutupnya.



Kepala Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jawa timur, Hadi Purnomo mengapresiasi kepedulian Pemkab Sidoarjo dan sejumlah perusahaan yang turut membantu membayar iuran pekerja rentan.

“Selain perusahaan yang memberikan perlindungan bagi karyawannya, banyak juga yang peduli terhadap pekerja rentan di sekitar lingkungan mereka. Ini bentuk kepedulian sosial yang luar biasa,” ujarnya.

Ia menambahkan, dana DBHCHT dari pemerintah pusat dimanfaatkan salah satunya untuk memberikan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan, terutama bagi mereka yang rawan risiko kecelakaan kerja dan kematian.

“Kalau terjadi kecelakaan kerja, seluruh biaya perawatan dan pengobatan ditanggung oleh negara. Tidak ada satu rupiah pun yang dibebankan kepada pekerja,” ucap Hadi Purnomo.

Hadi menegaskan bahwa untuk para pekerja rentan termasuk ojol akan melanjutkan jaminan sosial ketenagakerjaan secara mandiri itu hanya dikenakan biaya paling rendah Rp16.800 setiap bulan.

"Caranya mudah, tidak perlu administrasi lanjutan. Bayar lewat aplikasi driver Ojol juga sudah bisa," tutupnya.

Dalam kesempatan tersebut, BPJS Ketenagakerjaan menyalurkan santunan kematian kepada para pekerja rentan sebesar Rp42 juta. Pemkab Sidoarjo juga memberikan penghargaan kepada para perusahaan dan rumah sakit yang telah peduli pada pekerja rentan, salah satunya RSI Siti Hajar





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

34 Ribu Pekerja Rentan di Sidoarjo Dapat Jaminan Sosial Ketenagakerjaan



SIDOARJO – Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sidoarjo menyalurkan bantuan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi 34.227 pekerja rentan. Mereka terdiri dari 9.691 driver ojek online (ojol) dan 24.536 pekerja rentan yang terdata melalui Dinas Sosial, salah satunya nelayan, tukang becak dan petani.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Kepala Disnaker Sidoarjo Ainun Amalia kepada driver Ojol di Pendopo Delta Wibawa, Kamis (13/11/2025). Kepala Kantor Wilayah BPJS Ketenagakerjaan Jawa timur, Hadi Purnomo.

Ainun menyampaikan, program ini merupakan tahap kedua penyaluran bantuan melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) 2025. Pemerintah ingin memberikan perlindungan bagi para pekerja rentan agar mereka mendapat jaminan sosial ketenagakerjaan.

"Kami berupaya semaksimal mungkin membantu pekerja rentan, termasuk driver online. Bantuan iuran ini kami tanggung selama tiga bulan penuh. Setelah itu, kami harap masyarakat bisa melanjutkan secara mandiri," ujar Ainun.

Kendati demikian, Ainun berharap program bantuan sosial jaminan ketenagakerjaan ini masih berlanjut di tahun depan, meski sasaran penerima juga dari sektor lain, bukan hanya ojol, supaya merata.

"Harapan besar kita, setelah bantuan ini selesai dilanjutkan secara mandiri. Karena manfaatnya sangat banyak untuk pelindung sosial jika terjadi kecelakaan kerja maupun, mohon maaf terjadi kematian," ungkapnya.

Dinas Tenaga Kerja Sidoarjo sebelumnya juga telah memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan di tahap pertama dengan jumlah penerima sekitar 19.000 orang pekerja rentan yang berlaku mulai Januari sampai Desember 2025.

